

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama terhadap CAR pada Pembangunan Daerah di Jawa pada periode 2009 sampai dengan Triwulan II tahun 2012 adalah sebesar 56,2 persen, sedangkan sisanya 43,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2011. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 8,58 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank

Pembangunan Daerah di Jawa diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 7,89 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 1,02 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2011. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 1,77 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap

CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 6,25 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 3,96 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
8. Variabel ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 1,21 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.
9. Variabel ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012. Besarnya pengaruh ROE secara parsial

terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa sebesar 11,63 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak.

10. Diantara kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, ROA, dan ROE yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah LDR sebesar 8,58 persen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu selama empat tahun dimulai dari tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas yang hanya meliputi *Loan to Deposit ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), *Aktiva Produktif Bermasalah* (APB), *Non Performing Loan* (NPL), *Interest Rate Ratio* (IRR), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada BPD Jabar dan Banten, BPD Jawa Timur, BPD Jawa Tengah, dan BPD DKI Jakarta, yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 Saran

Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Disarankan sampel-sampel penelitian untuk meningkatkan alokasi dana ke surat-surat berharga bersamaan dengan upaya peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun. Namun demikian harus diupayakan besarnya persentase peningkatan alokasi dana surat-surat berharga lebih besar dari persentase kenaikan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.
2. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian khususnya BPD DKI Jakarta untuk menurunkan kredit bermasalah bersamaan dengan upaya kenaikan jumlah dana yang disalurkan total kredit, misalnya menerapkan prinsip prudential banking atau prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tema sejenis disarankan menambahkan periode penelitian, selain itu menambah variabel penelitian. Hendaknya mencakup periode penelitian lebih panjang tidak hanya sebatas empat tahun penelitian. Menambahkan jumlah variabel bebas agar penelitian memperoleh hasil yang lebih baik, untuk menambah sampel bank penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat. 2007. *“Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Non parametrik”*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Bella Wahyu. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA, ROE, dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Pemerintah”. STIE Perbanas Surabaya.
- Idham Kusuma 2012. “Pengaruh LDR LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Nasional Go Public”. STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian Suhardjono. 2007. *Akuntansi Perbankan 2*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat.
- Kasmir. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pratama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal. Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. *Bank and Financial Instution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.